

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk pendekatan dan metode penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bungin penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan, menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan suatu fenomena tertentu di lapangan yang menjadi objek penelitian.¹ Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang dan disamping itu juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik.

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif dan memudahkan untuk melakukan penyesuaian dengan kenyataan yang ada. Penelitian kualitatif memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi. Sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti dengan menemukan fakta-fakta, kejadian secara sistematis dan akurat. Jadi melalui penelitian ini, peneliti mampu mendeskripsikan Pelaksanaan *Cyber Public Relations* dalam

¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 92.

meningkatkan citra di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 6,400 No. 6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki beberapa media *cyber* yang mempunyai pengikut cukup banyak dibandingkan perpustakaan lain.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah tenaga teknis yang mengelola *cyber public relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Penentuan subjek dilakukan dengan mengambil sampel penelitian yang terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu pengamatan. Pengumpulan data yang di tetapkan oleh peneliti adalah Staff IT Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti akan mengajukan pertanyaan mengenai karyawan dan staf yang layak untuk di wawancarai terkait dengan objek penelitian

dan seterusnya, hingga peneliti merasa data yang ingin diperoleh sudah lengkap dan memadai.

2) Objek Penelitian

Menurut Suharsimi objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian atau fokus suatu penelitian.² Tujuan dari penentuan objek penelitian agar mempermudah mendapatkan dan juga memperoleh hal-hal penting yang diperlukan di dalam penelitian. Adapun Objek dari penelitian ini adalah Strategi dan Pelaksanaan *Cyber Public relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data terbagi atas 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder :

- a) Data Primer merupakan data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian berupa dokumen-dokumen dan sebagainya.³
- b) Data Sekunder ialah data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan berupa literatur, buku-buku, dokumen, artikel

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 208.

yang berhubungan dengan strategi dan pelaksanaan *cyber public relations* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.⁴

1. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana kita dapat memperoleh informasi, baik berupa orang maupun berupa benda tertentu. Sumber data yang disurvei dalam penelitian ini berasal dari:

a) Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini informan berasal dari wawancara secara langsung yang disebut narasumber. Adapun yang menjadi narasumber dari penelitian ini yaitu tenaga teknis yang mengelola *cyber public relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

b) Dokumen

Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, baik cetak maupun non cetak, untuk mendukung analisis hasil penelitian yang dilakukan. Dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian ini adalah seluruh dokumen perpustakaan.

⁴ Sugiono, 210.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data sesuai dengan metode penelitian yang dipergunakan.⁵ Adapun untuk teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁶ Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-tanyaan tertulis alternatif, *tape recorder* dan catatan-catatan kecil.

Dalam hal ini Peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang sudah ditetapkan yang turut aktif dalam menjalankan fungsi *Cyber Public Relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan pihak-pihak lain yang masuk kedalam kriteria subjek penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencari data untuk memberikan suatu kesimpulan.⁷ Observasi ialah kegiatan

⁵ Suhar Saputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 217.

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 108.

⁷ Suhar Saputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, 209.

mengamati secara langsung terhadap objek yang ingin diteliti baik melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan melalui pengamatan secara langsung, cermat, dan detail terhadap objek penelitian sehingga bahan observasi nantinya akan menjadi masukan dalam penyelesaian penelitian.

Dalam metode ini membutuhkan sejumlah alat diantaranya; buku, pulpen, alat perekam (*voice recorder*), *tape recorder*, kamera dan sebagainya sesuai kebutuhan yang ditemui dilapangan. Dalam penelitian ini, Peneliti akan melakukan pengamatan pada aktivitas Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan terkait dengan strategi dan pelaksanaan *Cyber Public relations*. Pengamatan yang dilakukan di ruang bidang kehumasan, kegiatan *cyber PR*, dan aktifitas lainnya yang berkenaan dengan *Public relations*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dapat berupa buku harian, laporan, surat pribadi, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.⁸ Peneliti akan menghimpun dokumen-dokumen yang terkait dengan aktivitas *Cyber Public*

⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 121.

relations Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan citra positif perusahaan. Adapun bentuk dokumen yang akan dikumpulkan peneliti diantaranya berupa; dokumen berbentuk foto, rekaman video dan teks-teks tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bigdan dan Biklen, teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan penyajian data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola, memilih apa yang penting dan apa yang hendak dipelajari serta memutuskan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain. Langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul melalui analisis data, mendeskripsikan data, serta pengambilan kesimpulan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan memahami seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu wawancara, observasi, pengumpulan data foto, video dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus, sehingga

datanya jenuh.⁹

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan seterusnya sepanjang proses penelitian berlangsung. Jadi, data yang diperoleh dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum, ditelaah, dan dianalisis hingga akhir penelitian. Ada beberapa tahap dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Setelah data penelitian terkumpul, maka data tersebut selanjutnya akan direduksi dengan mempertajam dalam memilih, memfokuskan, menggolongkan dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan secara akurat.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi akan dianalisis dan dikaitkan dengan teori yang digunakan oleh peneliti, hingga membentuk suatu data yang praktis dan dapat menggambarkan kesimpulan akhir.

3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Dalam hal ini, kesimpulan akan bergantung pada tahap-tahap sebelumnya

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 232.

bergantung pada proses menganalisis suatu data dengan teori-teori terkait.

Dengan demikian, kegiatan mengumpulkan untuk memperoleh data kualitatif diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, menyajikan data, serta menarik kesimpulan dengan cara membandingkan sebagai analisis data kualitatif.¹⁰ Selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka melainkan disajikan dalam bentuk kata deskriptif.

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), 30.